

## Pengaruh Senam Fantasi dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Prasekolah di TK Maraqqitta'limat Memben Daya

Fibrianti\* Eka Faizaturrahmi, Baiq Disnalia Siswari, M Jumaidi Sapwal

STIKES Hamzar, Memben Lombok Timur, Indonesia

Email: february07@gmail.com

**Abstrak**– Menurut *World Health Organization* tahun 2016 melaporkan bahwa 250 juta anak prasekolah tidak dapat mengembangkan potensi perkembangan mereka secara penuh yang meliputi perkembangan motorik, fisik, sosio emosional, dan kognitif. Dampak buruk yang terjadi apabila anak tidak diberikan rangsangan dan stimulus pada motorik kasar dapat mengakibatkan keterlambatan dalam beberapa aspek misalnya anak mengalami gangguan pada berjalan, seringnya terjatuh saat melakukan gerakan melompat dan tidak dapat mengontrol gerakan–gerakan otot lainnya. Untuk Mengetahui Pengaruh senam fantasi dengan perkembangan motorik kasar anak usia prasekolah di TK Maraqqitta'limat Memben Daya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *pre eksperimen* Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September tahun 2022 dilakukan di TK Maraqqitta'limat Memben Daya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak usia prasekolah di TK Maraqqitta'limat Memben Daya sebanyak 17 orang responden. Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling*. Ada Pengaruh Senam Fantasi dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Prasekolah di TK Maraqqitta'limat Memben Daya dengan nilai p-value  $0,001 < 0,05$ . Kesimpulan penelitian ini Ada Pengaruh Senam Fantasi dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Prasekolah di TK Maraqqitta'limat Memben Daya.

**Kata Kunci:** Senam Fantasi; Balita; Motorik Kasar; Prasekolah

**Abstract**–According to the 2016 World Health Organization report, 250 million preschool children cannot develop their full developmental potential, which includes motor, physical, socio-emotional, and cognitive development. The negative effects of not providing children with stimulation and stimulation on gross motor skills can result in children having difficulty walking, frequently falling when jumping, and being unable to control other muscle movements. to know the effect of fantasy gymnastics on the development of gross motor skills in preschool-age children at Maraqqitta'limat Memben Daya Kindergarten in 2022. This research is a quantitative study with a pre-experimental approach. This research was conducted in September 2022 at the Maraqqitta'limat Memben Daya Kindergarten. The population in this study was all preschool-age children in the Maraqqitta'limat Memben Daya Kindergarten, consisting of 17 respondents. In this study, the sampling technique used was the total sampling technique. There is an effect of fantasy gymnastics on the gross motor development of preschool children at Maraqqitta'limat Memben Daya Kindergarten in 2022 with a p-value of 0.0010.05. The conclusion of this study is that there is an effect of fantasy gymnastics on the gross motor development of preschool-age children at Maraqqitta'limat Memben Daya Kindergarten in 2022.

**Keywords:** Fantasy Gymnastics; Toddlers; Gross Motor; Preschool

### 1. PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2016 melaporkan bahwa 250 juta atau 43% anak prasekolah tidak dapat mengembangkan potensi perkembangan mereka secara penuh yang meliputi perkembangan motorik, fisik, sosio emosional, dan kognitif di antara usia 2-8 tahun. Secara global dilaporkan bahwa anak yang menderita gangguan berupa kecemasan sekitar 9%, mudah emosi 11-15%, gangguan perilaku 9-15% (Bappenas, 2018).

Menurut *United Nations Emergency Children's Fund (UNICEF)* 2016 jumlah Anak Indonesia menempati urutan ke-4 terbanyak di dunia. *Stolen Childhoods* (2018) mengemukakan bahwa seperempat dari anak balita di dunia sekitar 156 juta mengalami hambatan pertumbuhan dan perkembangan. Berdasarkan data Kemenkes RI (2018) populasi Anak Indonesia umur 0-4 tahun mencapai 23.729.583 jiwa atau sekitar 24,8% dari total populasi 265.015.313 jiwa, sedangkan di Provinsi Sumatera Selatan jumlah Anak Pra Sekolah sebanyak 164.626 jiwa, dan di Kota Palembang terdapat 145.075 jiwa.

Menurut Kemenkes RI (2019) berdasarkan hasil pelayanan Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) pada Anak-Anak ditemukan 11,9% mengalami kelainan tumbuh kembang. Menurut Dinas Kesehatan Sumatera Selatan (2013) terdapat 85.779 (62,02%) anak usia pra sekolah yang mengalami gangguan perkembangan. Ikatan Dokter Anak Indonesia (2013) menyatakan sekitar 5-10% anak mengalami gangguan perkembangan dengan data yang diperkirakan sekitar 1-3% anak usia prasekolah mengalami gangguan perkembangan.

Penelitian Jones et al (2019) di New South Wales terhadap 703 responden mengatakan bahwa terdapat prevalensi gangguan perkembangan motorik kasar anak prasekolah sebanyak 4,4%. Penelitian Muhoozi et al (2016) di Uganda terhadap 500 responden didapatkan keterlambatan perkembangan terutama di sektor motorik kasar menempati angka yang tinggi yaitu 18,1% anak membutuhkan perhatian lebih pada sektor motorik kasar. Penelitian Tjandrajani (2014) di RSAB Harapan Kita di Jakarta terhadap 604 responden, didapatkan hasil bahwa keterlambatan perkembangan yang paling banyak dialami oleh anak yaitu pada bagian motorik kasar sebesar 85,1%. Hal tersebut menunjukkan bahwa keterlambatan tumbuh kembang anak terutama di sektor motorik kasar mempunyai angka yang cukup tinggi baik di dunia maupun Indonesia.

Dampak buruk yang terjadi apabila anak tidak diberikan rangsangan dan stimulus pada motorik kasar dapat mengakibatkan keterlambatan dalam beberapa aspek misalnya anak mengalami gangguan pada berjalan, seringnya terjatuh saat melakukan gerakan melompat dan tidak dapat mengontrol gerakan–gerakan otot lainnya (Hurlock, 2017).

Terdapat banyak cara yang dapat mengoptimalkan perkembangan motorik kasar untuk anak usia dini yaitu dengan aktivitas bermain seperti bermain bola, menari, bermain peran, olahraga, dan senam (Soetjningsih,2018, p.30). Senam merupakan salah satu cara yang bisa dijadikan salah satu alternatif untuk stimulasi dalam mengembangkan motorik kasar. Adapun macam senam yaitu senam iram dan senam fantasi (Daroyah, 2018)

Penelitian Daroyah, et al., (2018) di TK Al-Azhar Bandar Lampung terhadap 20 responden usia 4-5 tahun dengan uji analisis regresi variabel diketahui bahwa ada pengaruh ( $r=0,005$ ,  $p=0,000$ ) antara aktivitas senam fantasi dengan perkembangan motorik kasar anak setelah tiga kali diberi perlakuan senam fantasi.

Penelitian Aini, et al., (2016) di TK Dharma Wanita Mojokerto 2016 terhadap 20 responden usia 4-5 tahun dengan uji paired sample t-test independen dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  (0,05) dapat diketahui bahwa  $H_0$  ditolak sehingga dapat dinyatakan bahwa senam fantasi berpengaruh terhadap kemampuan motorik kasar pada anak kelompok A di TK Dharma Wanita Kuncup Melati Sooko Mojokerto.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Senam Fantasi terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Prasekolah di TK Maraqitta'limat Memben daya Kabupaten Lombok Timur.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *pre eksperimen (Pre Eksperimental Design)*. Adapun rancangan penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest Posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak usia prasekolah di TK Maraqitta'limat Memben Daya Kabupaten Lombok Timur NTB Tahun 2022 yaitu sebanyak 17 orang responden. Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling*. Instrumen. Alat yang digunakan pada penelitian ini yaitu Lembar Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Kemenkes RI, SOP Senam Fantasi, Bando kelinci, dan Topeng. Analisis data dalam penelitian ini yaitu univariat dan bivariat. Analisis univariat dimaksudkan dengan tujuan untuk menyampaikan karakteristik setiap variabel *independen* (senamfantasi) dan variabel *dependen* (perkembangan motorik kasar anak usia prasekolah). Pada umumnya analisis ini digunakan untuk menghasilkan distribusi frekuensi atau persentase. Analisis bivariat merupakan kelanjutan dari analisis univariat dimana pada analisis bivariat ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh senam fantasi terhadap perkembangan motorik kasar anak usia prasekolah sebelum dan sesudah dilakukan intervensi senamfantasi. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji non parametrik dengan hipotesis komparatif berpasangan. Skala ukur yang digunakan yaitu kategorik berpasangan, maka uji statistik yang digunakan yaitu uji statistik *Marginal Homogeneity*.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi distribusi frekuensi karakteristik respondendi TK Maraqitta'limat Memben Daya dapat dilihat pada Tabel 1 berikut :

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di TK Maraqitta'limat Memben Daya

No	Karakteristik	n	%
1.	Jenis Kelamin		
	Laki –laki	7	41,1
	Perempuan	10	58,9
2.	Usia		
	4 tahun	9	52,9
	5 tahun	8	47,1
	Total	17	100

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1 didapatkan bahwa sebagian besar responden dengan jenis kelamin perempuan yaitu 10 ( 58,9 %) responden, dan sebagian besar usia responden yaitu berada pada kategori 4 tahun sebanyak 9 responden (52,9 %)

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Prasekolah Sebelum dilakukan Senam Fantasi di TK Maraqitta'limat Memben Daya

Perkembangan Motorik Kasar	n	%
Sesuai	0	0
Meragukan	16	94,1
Meragukan Dengan Kemungkinan Penyimpangan	1	05,9
Total	17	100

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 2 didapatkan bahwa sebagian besar responden dengan perkembangan motorik meragukan yaitu sebanyak 16 (94,1%) responden, dan sebagian kecil dengan perkembangan motorik Meragukan Dengan Kemungkinan Penyimpangan yaitu sebanyak 1 responden (05,9%)

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Prasekolah Setelah dilakukan Senam Fantasi di TK Maraqqitta’limat Memben Daya Tahun 2022

Perkembangan Motorik Kasar	N	%
Sesuai	15	88,2
Meragukan	2	11,3
Meragukan Dengan Kemungkinan Penyimpangan	0	0
Total	17	100

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 3 didapatkan bahwa sebagian besar responden dengan perkembangan motorik sesuai yaitu sebanyak 15 (88,2 %) responden, dan sebagian kecil dengan perkembangan motorik Meragukan yaitu sebanyak 2 responden (11,3 %)

**Tabel 4.** Pengaruh Senam Fantasi dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Prasekolah di TK Maraqqitta’limat Memben Daya Tahun 2022

Sebelum Senam Fantasi	Setelah Senam Fantasi								P-Value
	Sesuai		Meragukan		Meragukan Dengan Kemungkinan Penyimpangan		Total		
	n	%	n	%	n	%	N	%	
Sesuai	0	0	0	0	0	0	0	0	0,001
Meragukan	14	87,5	2	12,5	0	0	16	100	
Meragukan Dengan Kemungkinan Penyimpangan	1	100	0	0	0	0	1	100	
Total	15	88,2	2	11,3	0	0	17	100	

Berdasarkan uji statistik terhadap sebelum dan setelah dilakukan senam fantasi pada anak usia prasekolah di TK Maraqqitta’limat Memben Daya Tahun 2022 didapatkan nilai  $p\text{-value} = 0,001$  ( $p\text{-value} < 0,05$ ) artinya terdapat pengaruh senam fantasi terhadap perkembangan motorik kasar pada anak usia prasekolah di TK Maraqqitta’limat Memben Daya Tahun 2022

### 3.1 Pembahasan

Berdasarkan uji statistik terhadap sebelum dan setelah dilakukan senam fantasi pada anak usia prasekolah di TK Maraqqitta’limat Memben Daya Tahun 2022 didapatkan nilai  $p\text{-value} = 0,001$  ( $p\text{-value} < 0,05$ ) artinya terdapat pengaruh senam fantasi terhadap perkembangan motorik kasar pada anak usia prasekolah di TK Maraqqitta’limat Memben Daya Tahun 2022

Pada anak yang tetap berada di kategori meragukan dengan kemungkinan penyimpangan motorik kasar setelah diberikan senam fantasi dapat disebabkan beberapa faktor diantaranya anak dengan tipe pemalu sehingga anak membutuhkan waktu lebih lama untuk bisa menguasai hal yang baru, anak tersebut tidak terlalu menyenangi kegiatan di luar ruangan, hal tersebut juga membutuhkan dukungan orang tua atau lingkungan sekitar anak agar anak mampu menguasai gerakan motorik kasar (Marmi, 2017)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aini (2015) terhadap 20 anak di kelas kelompok A TK Dharma Wanita Kuncup Melati Sooko Mojokerto dengan uji paired sample t-test independen, dapat diketahui bahwa nilai sig. (0,000) < 0,05. Dimana pada penelitian ini bahwa kegiatan senam fantasi merupakan salah satu stimulasi yang digunakan dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak prasekolah karena, pada masa ini aktivitas yang tepat untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar melalui aktivitas yang melakukan gerak-gerak salah satunya senam

Sejalan juga dengan penelitian Novita et al., (2022) yang menyatakan ada pengaruh senam fantasi terhadap perkembangan motoric kasar anak. Saat melakukan senam fantasi yang teratur dapat membuat anak terbiasa menggerakkan anggota tubuhnya, mampu menguasai gerakan-gerakan, otot-otot lebih kuat, dan terjadi peningkatan kemampuan motorik kasar. Gerakan yang dihasilkan saat melakukan senam fantasi berupa gerakan lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif yang merupakan seluruh komponen dari kemampuan motorik kasar anak. Oleh karena itu, hendaknya senam fantasi dapat digunakan oleh orangtua, guru, ataupun bidan dalam menstimulasi perkembangan motorik kasar anak usia prasekolah agar dapat berkembang secara optimal.

Penelitian Andajani and Hastuti (2020) menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna antara senam fantasi terhadap perkembangan motorik kasar pada anak usia prasekolah di PAUD SPNF SKB Negeri KM 5 Kota Palembang Tahun 2020. Sejalan dengan penelitian di Mojokerto dengan uji paired sample t-test independen, dapat diketahui bahwa nilai  $p\text{-value} < 0,05$ . Dimana pada penelitian ini bahwa kegiatan senam fantasi merupakan salah satu stimulasi yang digunakan dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak prasekolah karena, pada masa ini aktivitas yang

tepat untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar melalui aktivitas yang melakukan gerak-gerak salah satunya senam. Senam fantasi sesuai dengan dunia anak prasekolah yaitu dunia bermain dan sesuai sifat anak yang senang menirukan apa yang dilihat dan tertarik dengan hal baru. Setelah dilakukan senam fantasi, kemampuan motorik kasar anak meningkat khususnya dalam gerak lokomotor (melompat, jinjit, meloncat), sehingga diperoleh kesimpulan bahwa senam fantasi berpengaruh terhadap kemampuan motorik kasar pada anak usia prasekolah

Menurut Sujiono (2014) saat anak melakukan gerakan senam, anak akan menggerakkan seluruh anggota tubuhnya. Saat melakukan gerakan anak menggunakan otot besar dengan potensi pengembangannya yaitu menghasilkan pengembangan dan kontrol otot yang baik. Dengan terlatihnya gerakan otot besar saat senam tentunya anak akan belajar mengelola dan mengontrol tubuh dalam tekanan berkompetisi, anak bisa mengembangkan kemampuan berlari, berhenti bergerak, meloncat, dan sebagainya. Melalui senam fantasi yang teratur dilaksanakan maka anak akan terbiasa menggerakkan anggota tubuhnya, semakin sering anak menggerakkan anggota tubuhnya maka anak akan mampu menguasai gerakan-gerakan, otot-otot lebih besar, lebih kuat, dan terjadi peningkatan kemampuan motorik kasar, serta organ-organ tubuh akan berfungsi sesuai fungsinya. Kemampuan anak dalam motorik kasar meningkat sehingga anak juga akan mendapat kesegaran jasmani yang baik.

Perkembangan motorik kasar anak dapat distimulasi dengan cara salah satunya yaitu senam fantasi. Senam adalah aktifitas fisik yang bisa membantu mengoptimalkan perkembangan anak. Gerakan senam harus sesuai dengan usia dan kemampuan anak. Selain itu senam juga memberi sumbangan yang cukup besar terhadap perkembangan gerak dasar anak atau motorik kasar anak yang sangat penting untuk aktivitas fisik anak dalam kehidupannya sehari-hari (Fathoni dan Adi, 2019).

Senam fantasi merupakan suatu gerakan senam berfantasi yang menekankan pada metodologi yang kreatif dan fleksibel yang menempatkan proses gerakan dan ekspresi diri terhadap gerakan yang dihasilkan (Daroyah, 2018,). Menurut Sujiono (2014) menambahkan saat anak melakukan gerakan senam, anak akan menggerakkan seluruh anggota tubuhnya. Melalui senam fantasi yang teratur dilaksanakan maka anak akan terbiasa menggerakkan anggota tubuhnya, semakin sering anak menggerakkan anggota tubuhnya maka anak akan mampu menguasai gerakan-gerakan, otot-otot lebih besar, lebih kuat, dan terjadi peningkatan kemampuan motorik kasar, serta organ-organ tubuh akan berfungsi sesuai fungsinya. Kemampuan anak dalam motorik kasar meningkat sehingga anak juga akan mendapat kesegaran jasmani yang baik.

## 4. KESIMPULAN

Terapi komplementer dapat diberikan kepada pasien yang menerima perawatan paliatif, untuk mengintegrasikan pendekatan paliatif multiprofesional. Dalam berbagai terapi komplementer yang tersedia, masing-masing bertujuan untuk mengembangkan keseimbangan holistik bagi individu dengan meningkatkan kesejahteraan fisik, psikologis, dan spiritual. Penelitian telah membuktikan bahwa terapi komplementer dapat menghambat sinyal pemrosesan rasa sakit yang khas dan mengurangi dampak rasa sakit pada keadaan emosional individu. Terapi semacam itu juga dapat membantu meningkatkan suasana hati, kenyamanan, dan relaksasi, yang menurunkan tingkat kecemasan pasien dan bermanfaat bagi kesejahteraan subjek secara keseluruhan. Terapi komplementer telah digunakan untuk individu dengan penyakit kronis, masyarakat umum, dan baru-baru ini, pasien perawatan paliatif. Guided imagery membantu pasien dengan mengalihkan perhatian mereka dari penyakit, efek samping yang terkait, pikiran negatif, dan emosi, dan sebaliknya memfokuskan pikiran pada hal-hal yang menyenangkan.

## REFERENCES

- Andajani, Sri Joeda, and Silvia Valentina Tri Hastuti. 2020. "Penggunaan Model Explicit Instruction Senam Fantasi Terhadap Motorik Kasar Anak Autis." *Jurnal Pendidikan Khusus Penggunaan*: 1–7.
- Novita, Nesi, Meisya Fatriani, and Rohaya Rohaya. 2022. "Pengaruh Senam Fantasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Prasekolah Di PAUD SPNF SKB Negeri KM 5 Kota Palembang." *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)* 2(1): 1–7.
- Aini, Qurrota F. 2016. *Jurnal Pengaruh Senam Fantasi Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak TK A*
- Arikunto, S. 2018. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyanti, et al., 2016. *Diary Perkembangan Anak*. Jakarta : Mizan Media Utama.
- Armuni, et al., 2017. *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta : Andi.
- Bappenas. 2019. *The Consolidated Report on Indonesia Health Sector Review 2018*. Jakarta : UNICEF.
- Chandra, Ananditha. 2017. *Jurnal Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Prasekolah*.
- Daroyah, Muftichatul. 2018. *Jurnal Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Senam Fantasi*.
- Desmika, Sari. 2016. *Jurnal Hubungan Antara Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 1-5 Tahun Di Posyandu Buah Hati Kelurahan Ketelan Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta*. E-Journal Muhamadiyah Surakarta.
- Fathoni F, Adi S. 2018. *Kajian Bahan Ajar Mobile Learning Senam Lantai*. Malang: Wineka Media.
- Fazirin, et al., 2017. *Mengembangkan IQ Pada Anak Usia Prasekolah dengan Stimulasi Keluarga*. Ponorogo : Forikes.
- Hamid. 2018. *Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta : EGC.
- Hidayat. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hidayat. 2014. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hurlock, Elizabeth B. 2017. *Psikologi Perkembangan Jilid 2 Volume 9*. Jakarta: Erlangga.

- IDAI. 2013. “*Mengenal Keterlambatan Perkembangan Umum pada Anak*”. <http://www.idai.or.id/artikel/seputar-kesehatan-anak/mengenal-keterlambatan-perkembangan-umum-pada-anak>. diakses pada tanggal 28 Oktober 2019.
- Jones, et al. 2019. *Journal Prevalence and risk factors of gross motor delay in pre-schoolers*. <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/jpc.14684> diakses tanggal 20 november 2019.
- Kemendes RI. 2019. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Jakarta :Kementerian Kesehatan RI.
- Kemendes RI. 2018. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Kemendes RI. 2014. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta.
- Marischa,Silvia.2016.*Jurnal Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak usia 0-5 tahun*. <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:0QsQM1O9W0J:digitilib.unila.ac.id/21548/19.pdf+&cd=1&hl=en&ct=clnk&gl=id>.diakses pada tanggal 1 oktober 2019.
- Marmi,Margiyati.2017.*Pengantar Psikologi Kebidanan*.Yogyakarta : PustakaPelajar.
- Maryunani. 2014. *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*. Jakarta : CV.Trans Info Media.
- Muhozi,et al. 2016. *Journal Nutritional and Developmental Status Among 6-8 Month Children in Southwestern Uganda: A Cross Sectional Study. Food and Nutritional Research* 60(1). <http://dx.doi.org/10.3402/fnr.v60.30270> diakses pada tanggal 1 oktober 2019.
- Mutiara,Violita.2017. *Jurnal Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Motorik Anak Prasekolah. Vol 1 No 2 (2017): Chmk Nursing Scientific Journal*.
- Nurlaila, et al.,. 2018. *Buku Ajar Keperawatan Anak*. Yogyakarta : PT. Leutika Nouvalitera.
- Noordiaty.2018.*Asuhan Kebidanan,Neonatus,Bayi,Balita,dan Anak Prasekolah*. Malang : Wineka Media.
- Notoatmodjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.Permenkes RI No.66 Tahun 2014 tentang Stimulasi pada Perkembangan Anak.
- Rifai, Arif. 2019. *Jurnal Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Pada Balita Usia 9-48 Bulan Di Posyandu Puskesmas Nagaswidak. E-Journal Muhamadiyah Palembang*.
- Samsudin.2008. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*.Jakarta:LiteraPranada Media Grup.
- Sari, FM. 2016. *Jurnal Pengaruh Senam Fantasi Terhadap Motorik Kasar AnakAutis*. E-Journal Unesa
- Setyawati.2016.*Jurnal Kegiatan Senam Fantasi Mempengaruhi PerkembanganMotorik Kasar Anak Di Pos Paud Bina Pergiwati Kelayan Surakarta*.
- Soetjningsih dan Gde Ranuh. 2018. *Tumbuh Kembang Anak Edisi 2*. Jakarta: EGC.
- Sudirjo E,Alif M. 2018. *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*. Jawa Barat : UpiSumedang Press.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sujiyono, Bambang et al.,.2014.*Metode Pengembangan Fisik*.Jakarta: UniversitasTerbuka.
- Susilaningrum, et al.,. 2013. *Asuhan Keperawatan Anak*. Jakarta : Salemba Medika. Swardjana. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Cv.Andi Offset.
- Taju, et al.,. 2015. *Jurnal Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan PerkembanganMotorik Kasar Anak Prasekolah*. E-Journal Unsrat.
- Tjandrajani.2014.*Jurnal Perkembangan di Klinik Khusus Tumbuh Kembang AnakRSAB Harapan Kita*. Sari Pediatri Vol.13.
- Wijayanti.2017. *Jurnal Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Prasekolah*. E- JournalUnissula.